



Pengembangan Cerita Bergambar sebagai Media Edukasi Pandemi dan Vaksinasi COVID-19 bagi Siswa

Development of Pictorial Story as Educational Medium about COVID-19 Pandemic and Vaccination for Students

Suyanto¹, Rahmat Azhari Kemal^{2*}, Astrid Faradisty³, Tutut Ismi Wahidar⁴, Fajri Marindra Siregar⁵

¹ KJFD IKM-KK, Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Pekanbaru

² KJFD Biologi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Pekanbaru

³ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru

⁴ Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru

⁵ KJFD Biokimia, Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Pekanbaru

Corresponding author : rahmat.azharikemal@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah berlangsung selama lebih dari setahun. Salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan pandemi ini adalah melalui edukasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan media edukasi COVID-19 berupa cerita bergambar. Kegiatan pengabdian dilakukan di MTsN 1 Kepulauan Meranti. Materi edukasi COVID-19 disusun dan dibuat dalam bentuk poster, video dan cerita bergambar. Materi edukasi dalam bentuk poster dan video diberikan kepada siswa melalui media sosial seperti WhatsApp group. Selanjutnya, penyampaian produk cerita bergambar disampaikan pada saat kunjungan tatap muka ke MTsN 1 Kepulauan Meranti. Tanya jawab dilakukan sebagai evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan pada *WhatsApp Group* ataupun edukasi tatap muka. Walaupun siswa sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai COVID-19, namun perlu peningkatan kebiasaan terkait protokol kesehatan, seperti penggunaan masker yang benar serta cara cuci tangan yang benar.

Kata Kunci : cerita bergambar, COVID-19, Kepulauan Meranti, media edukasi.

Abstract

COVID-19 pandemic has been going on for more than one year. One of strategies to increase public understanding and participation in pandemic countermeasures is through education. The aim of this community service is to develop COVID-19 education media in form of pictorial story. The activity involved MTsN 1 Kepulauan Meranti. COVID-19 educational materials were developed in the form of poster, video, and pictorial story. Educational posters and videos were shared to the students via social media, WhatsApp group. Additionally, pictorial story was delivered in face-to-face visit to MTsN1 Kepulauan Meranti. Questions and Answers session was conducted to evaluate student's understanding in the materials shared on WhatsApp Group and face-to-face session. While students have good knowledge about COVID-19, habits regarding health protocols, such as mask-wearing and handwashing good practices, must be increased.

Keywords : COVID-19, education, Meranti Islands, educational media.



PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah berlangsung hampir selama setahun. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kabupaten termuda di Provinsi Riau dan berupa kepulauan. Hingga 22 Januari 2021, terdapat total 5.877 suspek dan 235 kasus konfirmasi COVID-19 dengan pasien meninggal sebanyak 7 orang suspek dan 3 orang terkonfirmasi COVID-19. Kasus terbanyak dijumpai di Kecamatan Tebing Tinggi, yaitu sebanyak 178 orang, lebih dari 75% kasus total kabupaten (<https://corona.riau.go.id/meranti/>).

Praktik protokol kesehatan pada masyarakat merupakan garda terdepan di dalam pandemi ini. Kebiasaan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan (3M) akan menjadi tameng utama agar tidak terjadi penularan dan infeksi virus, sehingga tidak terjadi peningkatan kasus COVID-19. Sangat disayangkan hasil studi pada siswa tingkat menengah atas di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang menunjukkan masih terdapat sepertiga (~30%) siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap virus COVID-19 (Saputro, 2020). Pada penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Garut, 49,5% pelajar SMP masih berperilaku buruk dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (Hendrawati et al. 2020). Oleh karena itu, pelajar perlu menjadi fokus intervensi edukasi kesehatan, terutama saat pandemi COVID-19. Studi menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 (Mujiburrahman, 2020). Studi lain menunjukkan adanya hubungan antara perilaku dan sikap terhadap risiko tertular COVID-19 (Sembiring & Meo, 2020). Pada mahasiswa, pengetahuan tidak secara independen mempengaruhi perilaku mahasiswa menghadapi pandemi COVID-19, namun pengetahuan dan sikap dapat secara bersama-sama mempengaruhi perilaku tersebut (Mudawaroch, 2020). Oleh karena itu, perlu peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat agar dapat meningkatkan kepatuhan dan praktik perilaku pencegahan COVID-19.

Kementerian Kesehatan telah mengembangkan berbagai media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait COVID-19 (Kemkes, 2020). Media KIE tersebut umumnya berupa leaflet yang berisi berbagai protokol kesehatan yang wajib dilakukan untuk mencegah penularan virus. Namun, strategi dan media KIE ini dirasakan belum optimal karena kepatuhan masyarakat masih belum baik. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah pengembangan media KIE yang lebih menarik, salah satunya berupa cerita bergambar atau komik. Media komik dinilai efektif sebagai media alternatif edukasi kesehatan seksual pada siswa SMP (Ansari et al. 2020). Selain itu, media pembelajaran komik IPA dinilai dapat meningkatkan motivasi belajar dan karakter siswa SMP (Widyawati & Prodjosantoso, 2015).



METODE

Pengabdian ini dilakukan melalui pengembangan media edukasi COVID-19 dalam bentuk poster, video, dan cerita bergambar. Materi edukasi yang disampaikan mencakup pemakaian masker dan pembuatan masker kain, *Stay at Home* / menjaga jarak, cara mencuci tangan, protokol keluar dan masuk rumah, cara pembuatan desinfektan dan desinfeksi mandiri, gejala COVID-19, tes terkait COVID-19, dan vaksinasi COVID-19.

Media edukasi dalam bentuk poster dan video diberikan kepada siswa melalui media sosial seperti WhatsApp group. Selanjutnya, penyampaian produk cerita bergambar dilakukan melalui kunjungan tatap muka ke MTsN 1 Kepulauan Meranti. Tanya jawab dilakukan sebagai bentuk klarifikasi dan evaluasi pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi yang dilakukan. Praktik dan kebiasaan memakai masker yang benar diobservasi saat kunjungan tatap muka. Evaluasi praktik cara mencuci tangan yang benar dilakukan pada saat edukasi tatap muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media edukasi COVID-19 telah dikembangkan dalam berbagai bentuk. Media dikembangkan berupa poster, video, dan cerita bergambar (Gambar 1 dan Gambar 2). Hasil tanya jawab terhadap peserta didik menunjukkan bahwa berbagai bentuk media dapat diterima dengan baik oleh siswa MTs. Pada penelitian media KIE mengenai gizi dan GERMAS, media leaflet dan komik ditemukan dapat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan siswa SMP, namun media komik dapat lebih efektif meningkatkan pengetahuan (Krisnadi et al., 2019).

Salah satu kekurangan media edukasi cerita bergambar adalah belum dapat meningkatkan pengetahuan dari aspek motorik. Walaupun di dalam cerita bergambar terdapat gambar atau poster langkah mencuci tangan, evaluasi praktik menunjukkan siswa masih belum dapat mempraktikkan urutan cuci tangan yang baik. Oleh karena itu, media edukasi berupa video cara mencuci tangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, praktik, dan kebiasaan siswa.

Gambar 1
Edukasi *social distancing* dan cara mencuci tangan melalui *WhatsApp group*



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2
Potongan cerita bergambar sebagai media edukasi COVID-19



Sumber : Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Media edukasi COVID-19 dalam bentuk poster, video, dan cerita bergambar telah dikembangkan dan disampaikan kepada siswa MTsN 1 Kepulauan Meranti.



Seluruh media edukasi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Namun, pengetahuan aspek motorik siswa masih belum optimal. Siswa masih belum dapat mempraktikkan urutan cara mencuci tangan yang baik. Oleh karena itu, perlu upaya edukasi untuk meningkatkan praktik dan kebiasaan terutama mengenai protokol kesehatan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari R, Suwari L, Selviana, Mawardi, Rochmawati. 2020. Media komik sebagai alternatif media promosi kesehatan seksualitas remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 19(1): 10-14
- Kementerian Kesehatan. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Diseases* (COVID-19).
- Krisnadi ZH, Setiyobroto I, Gunawan IMA. 2019. Efektivitas penyampaian pesan Germas menggunakan media komik dibandingkan dengan leaflet terhadap pengetahuan Germas di SMPN Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta. [skripsi] Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Hendrawati S, Rosidin U, Astiani S. 2020. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia* 4(1): 295-307
- Mudawaroch RE. 2020. Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku mahasiswa dalam menghadapi virus Corona. Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi: 257-263
- Mujiburrahman. 2020. Hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu* 2(2): 130-140
- Pemerintah Provinsi Riau. 2021. Data Sebaran COVID-19 Kepulauan Meranti. <https://corona.riau.go.id/meranti/>
- Saputro AA. 2020. Tingkat pengetahuan virus COVID-19 pada peserta didik kelas X SMA, SMK dan MA wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Prosiding Seminar Nasional Olahraga 2(1): 12-18
- Sembiring EE, Meo MLN. 2020. Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan* 16(2): 75-82
- Widyawati A, Prodjosantoso AK. 2015. Pengembangan media komik IPA untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter peserta didik SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 1(1): 24-35